

Kinerja Umkm Melalui Penerapan Tata Kelola Yang Baik

Sistya Rachmawati^{a,1*}, Yusuf Faisal^{b,2}, Ety Murwaningsari^{c,3}, Sofie^{d,4}

^{a,b} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Bekasi, Indonesia

^{c,d} Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

¹ sistya.rachmawati@stietribhakti.ac.id*; ² yusuf.faisal@stietribhakti.ac.id; ³ ety.murwaningsari@trisakti.ac.id; ⁴ sofie@trisakti.ac.id

* Corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received : Feb 2024

Revised : Feb 2024

Accepted : March 2024

Published : April 2024

Keywords

Kinerja

UMKM

Tata Kelola

ABSTRACT

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar seluruh UMKM anggota Jakpreneur dapat meningkatkan wawasan dan kinerja melalui tata kelola yang baik. Sebagai upaya menguatkan usaha UMKM dalam pemberdayaan individu, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan bersama. Sehingga seluruh anggota Jakpreneur dapat memahami strategi peningkatan kinerja UMKM yang dikelola. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan melalui presentasi materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Adapun materi yang disampaikan meliputi: 1) Pengertian tentang tata kelola, 2) Pemahaman mengenai tata kelola UMKM, 3) Pelatihan tentang tata kelola untuk UMKM. Kemudian setelah presentasi selesai diadakan sesi diskusi dengan peserta yang dipandu oleh moderator. Umpan balik dilakukan melalui pengisian pre test dan post test saat awal dan akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai hasil evaluasi dan memastikan para peserta merasa puas dengan memperoleh manfaat berupa bertambahnya ilmu pengetahuan dan memahami konsep tata kelola UMKM.

PENDAHULUAN

Tata kelola merupakan suatu konsep global untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih baik dan transparan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan apapun, baik besar maupun kecil, memerlukan tata kelola atau governansi yang baik, untuk menjaga pertumbuhan usahanya. Banyak manfaat yang akan didapat atas penerapan konsep tata kelola pada perusahaan. Hal ini juga memungkinkan untuk suatu UMKM mengadopsi konsep tata kelola tersebut. Dengan demikian, UMKM akan mampu mencapai usaha yang berkesinambungan.

Tata adalah aturan, susunan atau cara menyusun, kelola adalah mengelola, mengendalikan dan menyelenggarakan. Tata kelola adalah kombinasi proses dan struktur untuk menginformasikan, mengarahkan, mengelola dan memantau kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dengan tujuan akhir menciptakan kesejahteraan pemilik usaha dengan memerhatikan kepentingan pihak-pihak yang terkait dengan usaha tersebut (stakeholders) yang meliputi karyawan, pelanggan, pemasok dan pihak terkait lainnya.

Pada dasarnya, tata kelola usaha mencakup hak dan tanggung jawab serta hubungan di antara para pihak yang terkait dari sebuah usaha. Tata kelola usaha tidak hanya menyangkut kepentingan pemilik usaha tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan pihak pemangku kepentingan lain seperti pemberi pinjaman, karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, dan masyarakat. Tata kelola yang baik harus dilaksanakan dengan melakukan hal yang benar, melaksanakan sesuatu dengan benar, menulis apa yang dilakukan dan Melakukan apa yang ditulis.

Prinsip Implementasi tata kelola yaitu asas transparan, asas pertanggung jawaban, asas kewajiban, asas independen juga kewajaran dan kesetaraan. Adapun pilar tata kelola Sebagai pihak yang mengatur dan mengawasi adalah negara beserta instrumennya, sebagai pelaku yang berada di pasar usaha adalah pelaku bisnis dan sebagai pelanggan produk yang dihasilkan oleh badan usaha adalah masyarakat (Nugraheni dan Martono, 2020).

Manfaat tata kelola bagi UMKM: 1) Terciptanya sistem internal control yang kuat dan lebih baik, akuntabilitas, transparansi, serta memperkuat strategi visi UMKM, 2) Fokus pada strategi-strategi utama, 3) Meningkatkan dalam produktifitas dan efisiensi, 4) Kesenambungan manfaat (sustainability of benefit), 5) Promosi citra UMKM, 6) Meningkatkan kepuasan pelanggan, 7) Serta akan memperoleh kepercayaan investor.

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, dengan kontribusi terhadap PDB 2023 mencapai 60,5%, penyerapan tenaga kerja 97%, dan ekspor 16,3%. Semua tantangan dan kelemahan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia bermuara pada kurangnya tata kelola UMKM selama ini. Oleh karena itu, diperlukan reformasi tata kelola UMKM di Indonesia agar UMKM dapat go global dan bersaing. Selain itu pemerintah perlu memiliki pedoman pelaksanaan tata kelola UMKM, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk memandu pelaksanaan tata kelola yang baik untuk UMKM.

Kementerian Koperasi dan UKM terus mendorong pelaku UMKM agar mampu mengelola usaha berdasarkan tata kelola usaha yang baik termasuk dari sisi branding, kemasan produk, dan aspek manajemen keuangan. Pelaku UMKM perlu untuk selalu menyusun laporan keuangan sebagai salah satu bentuk dalam menginformasikan setiap kegiatan UMKM. Agar dapat terus mempertahankan keberlanjutan usaha.

Faktanya trademark UMKM, model pengelolaan manajemen UMKM yang mayoritas masih *one man show* atau *single fighter*. Pada UMKM sendiri belum dikenal pemilahan antara aset dan kepentingan pribadi dengan bisnis, sebagian besar struktur modal UMKM masih didominasi modal sendiri terdapat kecenderungan terhadap pola pikir jangka pendek, mudah puas, dan tanpa perencanaan usaha yang matang dan terarah. Hal tersebut dipercaya akan dapat menghambat efektifitas penerapan tata kelola pada sektor UMKM.

Objek pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah UMKM Kecamatan Grogol Petamburan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan Jakpreneur Jakarta Barat merupakan platform kreasi, fasilitasi, dan kolaborasi multisektor pengembangan UMKM di provinsi DKI Jakarta. Jakpreneur juga bekerja sama dengan banyak kolabolator untuk mendukung para pelaku UMKM DKI Jakarta yang ingin mengembangkan usahanya. Saat ini Jakpreneur Jakarta Barat membina sebanyak 48.201 pelaku UMKM. Berikut beberapa dokumentasi produk dari UMKM binaan Jakpreneur:





Gambar 1. Pelaksanaan PkM dan Produk UMKM Jakpreneur Jakarta Barat

METODE

Sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan survei dalam rangka mengidentifikasi peserta kegiatan dengan mengumpulkan data tentang pengetahuan tata kelola UMKM. Dari hasil informasi tersebut tim melakukan pertemuan dengan mitra untuk koordinasi mengenai waktu, materi dan metode kegiatan. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra dan peserta pengabdian kepada masyarakat, disepakati waktu pelaksanaan adalah hari Senin, tanggal 01 April 2024 pukul 13.00 sampai dengan 15.00. Peserta 30 UMKM anggota Jakpreneur Jakarta Barat. Tempat pengabdian dilaksanakan di gedung S Lt. 8 Universitas Trisakti Jl. Kyai Tapa No. 1 - Jakarta Barat. Materi yang akan disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta yaitu kinerja UMKM melalui penerapan tata kelola yang baik. Peserta pengabdian kepada masyarakat adalah anggota Jakpreneur Jakarta Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan dengan tiga sesi sebagai berikut: Pertama, pemahaman tentang pengertian tata kelola, poin ini untuk pengelola dan anggota dapat mengetahui tujuan dan maksud dari tata kelola. Kedua, pemahaman mengenai tata kelola bagi UMKM, hal ini untuk pengelolaan UMKM agar dapat memaksimalkan usaha yang dimiliki. Ketiga, diskusi antara peserta, anggota dan tim pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan dan pendampingan kinerja UMKM melalui penerapan tata kelola yang baik diikuti oleh 30 orang dan dilaksanakan di gedung S Lt. 8 Universitas Trisakti Jl. Kyai Tapa No. 1 - Jakarta Barat, adapun data peserta PkM sebagai berikut:

JENIS KELAMIN	
Laki-laki	6
Perempuan	24
USIA	
20 – 35 tahun	10
36 – 50 tahun	12
> 50 tahun	8
PENDIDIKAN	
SMP	4
SMA/SMK	16
Diploma	6
S1	4
JENIS USAHA	
Makanan dan Minuman	28
Busana	2

Pemateri memberikan penjelasan tentang bagaimana manfaat tata kelola bagi UMKM untuk dijadikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas usahanya. Bentuk antusiasme peserta ialah ketika bermunculan banyak pertanyaan dan pemateri menjawab serta saling berdiskusi.



Tata Kelola bagi UMKM

Dr. Sistya Rachmawati, SE., MAppFin

Pengertian tata kelola

Tata kelola merupakan suatu konsep global untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih baik dan transparan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Banyak manfaat yang akan didapat atas penerapan konsep tata kelola pada perusahaan. Hal ini juga memungkinkan untuk suatu UMKM mengadopsi konsep tata kelola tersebut.

Dengan demikian, UMKM akan mampu mencapai usaha yang berkesinambungan.

DASAR-DASAR TATA KELOLA YANG BAIK

Tata Kelola Yang Baik			
Perilaku Beretika	Akuntabilitas	Transparansi	Keberlanjutan

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, sebuah usaha senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Sebuah usaha dijalankan untuk memperhatikan kepentingan pemilikinya dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (adil) dan dikelola secara independen.



Manfaat bagi UMKM:
Meningkatkan loyalitas atau kesetiaan pelanggan dan pihak terkait lainnya, sehingga dapat mendorong atau meningkatkan pertumbuhan usaha

Gambar 2. Materi yang disampaikan

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
Instruktur memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang materi	-	-	2	8	20
Instruktur sangat spesifik dalam memberikan materi	-	-	-	10	20
Instruktur menjawab pertanyaan dengan sangat baik	-	-	-	12	18
Instruktur dapat mengatur waktu secara efektif dalam memberikan materi	-	-	2	10	18
Isi materi sangat penting	-	-	-	10	20
Infrastruktur cukup memadai	-	-	-	10	20
Pelatihan sangat bermanfaat	-	-	-	8	22
Materi pelatihan dapat diterapkan di tempat usaha	-	-	-	10	20

Saran yang disampaikan oleh sebagian peserta untuk pelatihan diadakan lebih sering dan diberikan pelatihan tertulis mengenai penyusunan laporan keuangan usaha.

KESIMPULAN

- 1) Dari jawaban atas kuesioner yang diajukan dan hasil diskusi atas pertanyaan peserta, dapat dipastikan bahwa PkM Kinerja UMKM Melalui Penerapan Tata Kelola Yang Baik adalah suatu kegiatan yang perlu dilakukan untuk peserta.
- 2) Materi dan solusi yang ditawarkan instruktur dalam pelatihan ini dapat diinterpretasikan oleh peserta dan digunakan dalam mengelola bisnisnya.
- 3) Rekomendasi yang diberikan adalah perlunya pelatihan dan dukungan berkelanjutan dalam mengelola UMKM peserta sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kinerjanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat terselenggara karena dukungan dari beberapa pihak. Terimakasih kami ucapkan kepada:

1. SUDIN Jakarta Barat
2. Jakpreneur Jakarta Barat
3. Pimpinan STIE Tri Bhakti
4. Pimpinan FEB Usakti
5. Semua pihak yang sudah mendukung terselenggaranya kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, H. 2020. Analisis Tingkat Implementasi Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kota Padang. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*. Vol. 9, No. 1: 17-30.
- Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). 2021. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021.
- Parianti; Sahrir; Syamsuddin, S.; dan Sahrir. 2023. Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Vo. 7, No. 3: 2225-2233.
- Sabrina, K. P. 2021. Analisis Penerapan Tata Kelola Pada Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, Vo. 2, No. 1: 65 - 78.